

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Wiraningtyas, A., & Bima, K. 2016. Skrining Fitokimia Tanaman Obat Di Kabupaten Bima. *Cakra Kimia*, 4(1), 71–76.
- Akib, N. I., Triwatami, M., & Putri, A. E. P. 2020. Aktivitas Antibakteri Sabun Cuci Tangan yang Mengandung Ekstrak Metanol Rumput Laut *Eucheuma spinosum* (Antibacterial Activity Test of *Eucheuma spinosum* Methanol Extract Hand Wash). *Medula*, 7(1), 50–61.
- Ananthanarayan, R., & Paniker, C. J. 2005. *Textbook of Microbiology*. India: Orient Longman Private. Vol. 7
- Azumari Khairiady. 2017. Formulasi Sabun Cuci Piring Dengan Variasi Konsentrasi Kaolin-Bentonit Sebagai Penyuci Najis Mughalladzah. *Skripsi*.
- Boleng, D. T. 2015. *Bakteriologi Konsep-Konsep Dasar*. Edisi Pertama. Malang: UMM Press
- Brunton, L.L. *et al.*, Terjemahan E.Y. Sukandar, *et al.* 2010. Goodman & Gilman: *Manual Farmakologi dan Terapi*. Cetakan 2011. Jakarta: EGC
- Dasopang, E. S., & Simutuah, A. 2016. Formulasi Sediaan Gel Antiseptik Tangan dan Uji Aktivitas dari Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.). *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*, 3(1), 81–91.
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. 2013. Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 75–82.
- Dewi, I.P., Wijaya, W.R., dan Verawaty. 2019. Uji Daya Hambat Deodoran Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus epidermidis*. *Akademi Farmasi Prayoga*. 4(1).
- Dimpudus, S. A., Yamlean, P. V. Y., & Yulistira, A. 2017. Formulasi Sediaan Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Etanol Bunga Pacar Air (*Impatiens Balsamina* L.) Dan Uji Efektivitasnya Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara *in Vitro*. *Pharmacon*, 6(3), 208–215.
- Hayati, L.N., Tyasningsih, W., Praja, R.N., Chusniati, S., Yunita, M.N., dan Wibawati, P.A. 2019. Isolasi dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* Pada Susu Kambing Peranakan Etawah Penderita Mastitis Subklinis di Kelurahan Kalipuro, Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*. 2(2). 76.

- Jawetz, Melnick, & Aldeberg. 2004. *Mikrobiologi Iftdokteran*. Edisi 23. Jakarta: EGC. 251–257.
- Lachman L., Liberman H, dan Kaning J. 2007. *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. Edisi Ketiga. Jakarta: Universitas Indonesia
- Lailiyah, M., & Rahayu, D. 2019. Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sabun Cair Dari Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia Calabura L*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus Aureus*. *J-Hestech (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 2(1), 15.
- Lathief, Y. 2016. Pengaryh Lama Fermentasi dan Variasi Konsentrasi Daun Kersen Terhadap Total Asam, Ph dan Aktivitas Antioksidan Kefir Air Daun Kersen. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim.
- Lestari, Jacqueline. 2016. Dekok Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) Sebagai Cairan Sanitasi Tangan dan Buah Apel Manalagi (*Malus sylvestris*). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Luka, T., Pada, B., Oryctolagus, K., Mappa, T., Edy, H. J., & Kojong, N. 2013. Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladahan (*Peperomia Pellucida (L.) H.B.K*) Dan Uji Efektivitasnya Terhadap Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus Cuniculus*). *Pharmakon*, 2(2), 49–56.
- Marwoko, M. T. B. 2013. Isolasi, Identifikasi dan Uji Aktifitas Senyawa Alkaloid Daun Binahong (*Anredera cordifolia (Tenore) Steenis*). *Chem Info Journal*, 1(1), 196–201.
- Miss Shweta S. Patil, Mr. Yuvraj J Mane, M. S. K. M. 2015. Formulation And Evaluation Of Herbal Handwash. *International Journal Of Universal Pharmacy And Bio Sciences Pharmaceutical*, 4(2), 30–33.
- Mukhriani. 2014. “Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif.” *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 361–367.
- Mursyid A. M. 2017. Evaluasi Stabilitas Fisik dan Profil Difusi Sediaan Gel (Minyak Zaitun), *Jurnal Fitofarmaka Indonesia* 4 (1): 205-211.
- Naibaho, Olivia. H., Yamlean, P. V. Dan Wiyono. W. 2013. Pengaruh Basis Salep Terhadap Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum Sanctum L.*) Pada Kulit Punggung Kelinci Yang Dibuat Infeksi *Staphylococcus Aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 2(2).
- Ngajow M, Abidjulu J, Kamu VS. 2013. Pengaruh antibakteri ekstrak kulit batang matoa (*Pometia pinnata*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Jurnal MIPA UNSRAT Online*. 2(2). h. 128-32.

- Nur Afikoh, Heru Nurcahyo, S. 2017. Pengaruh Konsentrasi Peg 400 Dan Peg 4000 Terhadap Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Suppositoria Ekstrak Sosor Bebek (*Kalanchoe pinnata* [L.] pers). *Jurnal Para Pemikir*, 6, 156–160.
- Nurhayati, L. S., Yahdiyani, N., & Hidayatulloh, A. 2020. Perbandingan Pengujian Aktivitas Antibakteri Starter Yogurt Dengan Metode Difusi Sumuran Dan Metode Difusi Cakram. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*, 1(2), 41. <https://doi.org/10.24198/jthp.v1i2.27537>
- Nurlina, N., Attamimi, F., Rosvina, R., & Tomagola, M. I. 2013. Formulasi Sabun Cair Pencuci Tangan Yang Mengandung Ekstrak Daun Kemangi (*Occimum basilicum* L.). *Jurnal Ilmiah As-Syifaa*, 5(2), 119–127.
- Paju, et al. 2013. Uji efektivitas salep ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) yang terinfeksi bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi - UNSRAT*, 2(01), 51–61.
- Rahmawati, D., Sukmawati, A., & Indrayudha, P. 2010. Formulasi Krim Minyak Atsiri Rimpang Temu Giring (*Curcuma Heyneana* Val & Zijp): Uji Sifat Fisik Dan Daya Antijamur Terhadap *Candida Albicans* Secara In Vitro Formulation Cream Containing Essential Oil Of *Curcuma Heyneana*: Physical Characteristics Test And. *Majalah Obat Tradisional*, 15(2), 56.
- Rahmi, Y., Darmawi, Abrar M., Jamin F., Fakhrrazi, Fahrimal Y. 2015, Identifikasi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Pada Preputium dan Vagina Kuda (*Equus caballus*), *Medika Veterinaria*, Vol. 9: hal.156-157.
- Raymond C Rowe, P. J. S. and M. E. Q. 2009. *Handbook of Pharmaceutical Excipients: Vol. E. 6*.
- Samsul Huda, Arif Sahputra, Wike Adhi Anggono, R. W. 2015. Pemanfaatan Daun Kersen (*Muntingia Calabura*) Sebagai Permen Jelly Terhadap Daya Terima Konsumen. *Jurnal Teknologi Pangan*, 6(1), 12–18.
- Sani, R. N., Nisa, F. C., Andriani, R. D., dan Madigan, J. M . 2013. Analisis reedmen dan skrining fitokimia ekstrak etanol mikroalga laut (*Tetraselmis chui*). *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. 2 (2): 121-126.
- Sri Luliana, Nera Umilia Purwanti¹, K. N. M. 2016. Pengaruh Cara Pengeringan Simplisia Daun Senggani (*Melastoma malabathricum* L.) Terhadap Aktivitas Antioksidan Menggunakan Metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil). *Pharmaceutical Sciences and Research*, 3(3), 120–129.
- Suerni, E., Alwi, M., & M.M, G. 2013. Uji Daya Hambat Ekstrak Buah Nanas *Ananas comosus* L . Merr.), Salak (*Salacca edulis* Reinw.) dan Mangga Kweni

- (*Mangifera odorata* Griff.) terhadap Daya Hambat *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Biocelebes*, 7(1), 35–47.
- Sulaiman, AY., Pudji, A., dan Amandia DPS. 2017. Uji Antibakteri Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Terhadap Koloni *Streptococcus viridians*. *Indonesian Journal for Health Sciences* 02(01):1-6.
- Surjowardojo, P., Thohari, I. S., & Ridhowi, A. 2014. Quantitative and Qualitative Phytochemicals Analysis of *Muntingia calabura*. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 4(16), 84–89.
- Thesya Manarisip, Paulina V.Y Yamlean, W. A. L. 2019. Formulasi Dan Uji Efektivitas Antibakteri Sediaan Gel Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia Calabura* L.) Sebagai Antiseptik Tangan. *Pharmacon*, 6(2), 580–590. <https://doi.org/10.52161/jiphar.v6i2.31>
- Tranggono, R. I., & Latifah, F. (2007). Buku Pegangan Ilmu Kosmetik. In *PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Turnip, N. U. M. B., . N., & Dwicahya, C. A. 2020. Uji Efektivitas Antibakteri Sediaan Salep Dari Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia Calabura* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Farmasimed (Jfm)*, 2(2), 85–90.
- Yudha Karlina, C. 2013. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herba Krokot (*Portulaca oleracea* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 2(1), 87–93.
- Yusmaniar, Wardiyah, N. K. 2017. *Mikrobiologi dan Parasitologi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 12 - 18.